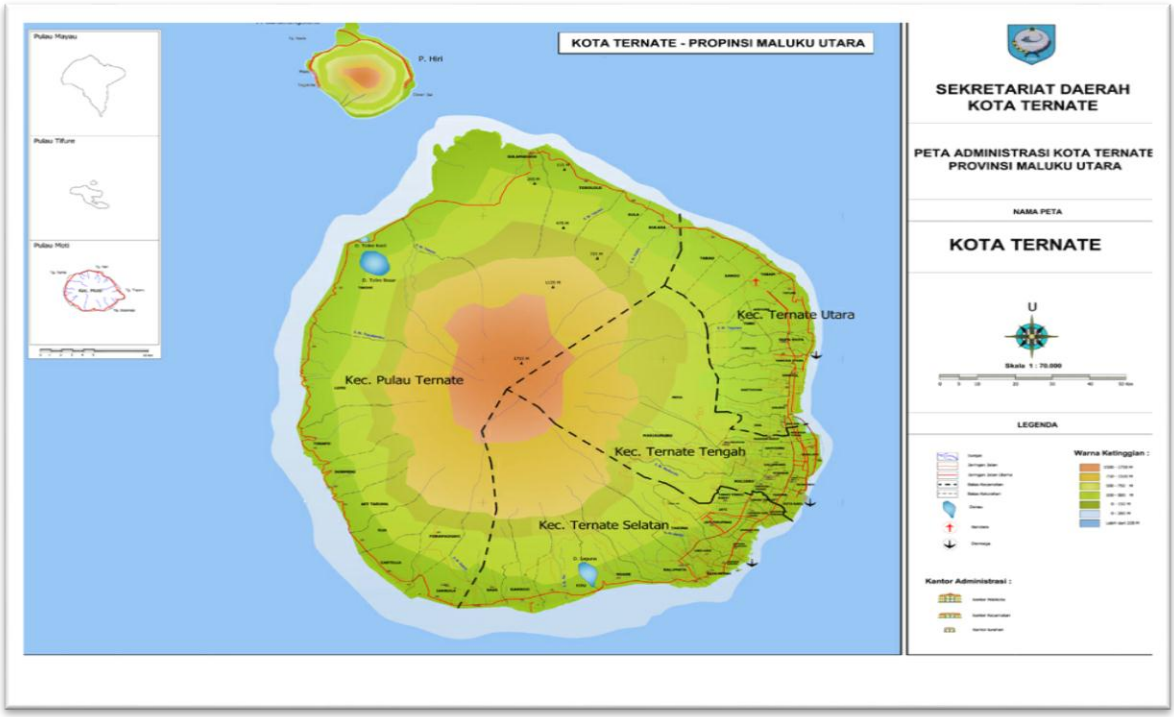
# BAB III
# GAMBARAN UMUM

## 3.1 Ternate Utara

### 3.1.1 Batas Administrasi

Kecmatan Ternate Utara terletak diantara 0°47’45,26”-0°50’50,13” Lintang utara dan 127°21,00,98”-127°23’25,30” bujur timur. Luas daratan kecamatan Ternate Utara sebesar 14,16 km$^2$. Wilayah ini mempunyai batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan kecamatan pulau Ternate  dan Selat Halmahera
- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Ternate Tengah
- Sebelah Timur dengan Selat Halmahera
- Sebalah Barat dengan Hutan Lindung dan Kecamatan Pulau Ternate




**Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kota Ternate**

Kecamatan Ternate Utara Merupakan Wilayah yang terdiri dari 14 kelurahan.dan memiliki banyak ciri kelurahan pantai. Dari 14 kelurahan yang ada di kecamatan Ternate Utara , 11 diantaranya kelurahan pantai dan 3 kelurahan yang bukan pantai.

Kondisi topografi Kecamatan ternate Utara ditandai dengan tingkat ketinggian dari permukaan laut yang seragam, yaitu antara 0 – 202 M (Rendah) sebanyak 14 kelurahan.

**Tabel 3. 1 Luas Kecamatan,Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga**

***Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2017***

| **Luas Kecamatan, Jumlah Penduduk, dan Keluarga dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Ternate Utara** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Kelurahan** | | **Luas Wilayah ($Km^2$)** | **Jumlah Penduduk** | **Jumlah Keluarga** |
| 1 | Soa Sio | 0.55 | 2073 | 573 |
| 2 | Soa | 1.5 | 4626 | 1149 |
| 3 | Salero | 1.28 | 3360 | 907 |
| 4 | Kasturian | 0.72 | 3492 | 914 |
| 5 | Tobeleu | 0.56 | 5084 | 1322 |
| 6 | Sangaji | 0.60 | 6451 | 1739 |
| 7 | Dufa-Dufa | 1 | 5865 | 1606 |
| 8 | Tafure | 0.80 | 4172 | 1107 |
| 9 | Tabam | 1.8 | 1774 | 469 |
| 10 | Sango | 2 | 1823 | 496 |
| 11 | Tarau | 1.55 | 1243 | 317 |
| 12 | Sangaji Utara | 0.90 | 4086 | 1071 |
| 13 | Akehuda | 0.35 | 5198 | 1338 |
| **14** | Tubo | 0.55 | 2222 | 586 |
| | **Jumlah** | **14.16** | **52 134** | **13 594** |

### 3.1.2 Topografi

Dilihat dari Topografinya, maka Kecamatan Ternate Utara sebagian besar daerah bergunung dan berbukit, terdiri atas pulau vulkanis dan pulau karang dengan kondisi tanah rogusal. Kondisi Kecamatan ternate Utara juga ditandai dengan keberagaman ketinggian dan permukaan laut antara 0-700 mdpl. Iklim Kota ternate sangat dipengaruhi oleh iklim laut dan memiliki dua musim yang seringkali diselingi dengan dua kali masa pancaroba siaetiap tahunnya

### 3.1.3 Hidrologi

Pemanfaatan sumber daya air adalah prasarana pengembangan sumberdaya air untuk memenuhi berbagai kepentingan. Pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat Kota Ternate diperoleh dari PDAM (Sambungan Rumah dan Hidran Umum), Sumur Gali (SG), Penampung Air Hujan (PAH) dan Mata Air. Sementara Pemanfaatan sumber daya air bersih yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wilayah Kota Ternate saat ini masih bersumber dari air permukaan dan air tanah melalui sumur dalam dan sumur dangkal yang terdapat di wilayah Kota Ternate.

Kota Ternate memiliki sumber air baku yang dapat dikembangkan untuk kebutuhan air bersih masyarakat. Sumber air baku tersebut meliputi:

- Danau yang terdapat dikota ternate yaitu danau laguna dan danau Tidore
- Mata air yang terdapat dikota Ternate yaitu mata air Tege-Tege dikelurahan marikurubu,mata air ake ga'ale dikelurahan sangaji ,mata air sentosa dikelurahan salero dan mata air akerica dikelurahan Rua.
- Sumur dalam sebagai sumber air baku untuk air minum
- Sumur dangkal lokasinya tersebar dikawasan pemukiman dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber air baku.

Kota Ternate tidak memiliki Daerah Aliran Sungai (DAS), meskipun secara fisik menyerupai sungai, namun tidak dialiri air terus menerus atau memiliki mata air sehingga dalam istilah local disebut Kali Mati/Barangka.Perbedaannya dengan sungai, barangka/kali mati tidak memiliki komponen mata air dan volume air hanya berasal dari air hujan serta air buangan dari limbah cair rumah tangga.

Dengan demikian maka barangka/kali mati dapat didefenisikan sebagai saluran drainase primer sehingga perlakuan teknis dan administrasi meyangkut sempadannya berbeda dengan sempadan sungai pada umumnya. Sementara itu pengertian sungai adalah tempat-tempat dan wadah serta jaringan air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan (PP 35 Tahun 1991 Tentang Sungai).

Sedangkan defenisi sempadan sungai adalah kawasan sepanjang kiri kanan sungai termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai.

### 3.1.4 Klimatologi

Berdasarkan data yang ada, suhu udara rata – rata harian (tahun 2013) berkisar antara 24°C – 31°C.Kondisi suhu tertinggi hampir merata pada setiap bulannya, saat terjadi musimmpanasndan penghujan.Suhu terendah terjadi pada bulan November saat terjadi musim penghujan.

**Tabel 3. 2 Suhu Udara Rata-Rata**

| Suhu Udara Rata-Rata, Maksimum dan Minimum Kota Ternate Selama Tahun 2013 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | Bulan | Temperatur | | |
| | | Rata - Rata | Maksimum | Minimum |
| **1** | Januari | 27 | 30 | 25 |
| **2** | Februari | 27 | 31 | 24 |
| **3** | Maret | 28 | 32 | 25 |
| **4** | April | 27 | 31 | 25 |
| **5** | Mei | 27 | 32 | 24 |
| **6** | Juni | 28 | 32 | 25 |
| **7** | Juli | 26 | 30 | 24 |
| **8** | Agustus | 26 | 31 | 24 |
| **9** | September | 27 | 31 | 24 |
| **10** | Oktober | 27 | 31 | 24 |
| **11** | November | 27 | 31 | 23 |
| **12** | Desember | 27 | 31 | 23 |
| | Rata – Rata | 27 | 31 | 24 |

***Sumber: Stasiun meteorologi kota Ternate***

### 3.1.5 Kondisi Geologi

Jenis tanah yang berada di Wilayah Kota Ternate mayoritas adalah tanah regosol di P. Ternate, P. Moti dan P. Hiri.Sedangkan jenis tanah rensina ada di P. Mayau, P. Tifure, P. Maka dan P. Gurida.Kondisi tersebut merupakan ciri tanah Pulau vulkanis dan pulau karang. Pulau Ternate sebuah pulau yang terbentuk karena proses pembentukan gunung api yang muncul dari dasar laut, sebagian berada di bawah muka laut dan sebagian lagi muncul di permukaan laut. Pulau-pulau lain yang merupakan bagian dari gunung ini adalah Pulau Hiri, terletak di sebelah utara, Pulau Tidore dan Pulau Maitara, terletak bagian selatan. Bentuk Pulau Ternate yang merupakan bagian dari sebuah gunung, maka secara umum morfologinya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) satuan morfologi. Pembagian satuan morfologi tersebut sebagai berikut :

1. Morfologi Kaki Gunung Gamalama Merupakan daerah kaki gunung api yang datar sehingga hampir datar, terletak di kaki timur, utara dan selatan dari gunung Gamalama dan terhampar memanjang sejajar pantai. Dilihat dari bentuk pendataran pantai ini, proses awalnya adalah adanya proses erosi yang terjadi di permukaan tubuh gunung api tersebut, kemudian material yang tererosi diendapkan ke tempat yang kemiringan lerengnya agak landai, pada bagian tubuh gunung terjal material erosi akan masuk ke dalam laut sehingga terbentuk endapan. Kemiringan lereng gunung api ini sangat berpengaruh terhadap terbentuknya pedataran di pulau Ternate yaitu yang paling luas adalah pedataran Timur sekarang menjadi pusat Kota Ternate, pedataran Selatan dan Utara yang relatif kecil.
2. Morfologi Tubuh Gunung Gamalama Satuan ini merupakan bagian terbesar dari morfologi gunung api di pulau Ternate, mulai dari kaki hingga tubuh pada elevasi 1000 meter, dengan kemiringan lereng antara 8% - 40%. Di bagian Timur – Utara tubuh gunung Gamalama kemiringan lereng relatif lebih landai dibandingkan di bagian Barat.Pada morfologi ini dijumpai 2 buah kaldera yang dikenal dengan danau Tolire dan Laguna, hal ini menunjukan bahwa gunung Gamalama pernah terbentuk kawah-kawah lain selain di puncak gunung. Batuan pembentuk morfologi ini adalah endapan vulkanik yang berasal dari gunung api itu sendiri, yang terdiri dari breksi vulkanik, stufa dan pasir. Antara ketiga batuan tersebut dijumpai dalam keadaan selang seling.
3. Morfologi Puncak Gunung Gamalama Satuan ini merupakan bagian paling atas puncak gunung, pada elevasi di atas 1.000 meter dengan kemiringan lereng > 40%, di daerah puncak memperlihatkan perpindahan titik kegiatan dari Selatan ke Utara. Menurut Bronto S, 1990, sejarah gunung Gamalama awalnya dimulai terbentuknya pematang kawah terluar (tertua) berada di bagian tenggara disebut Bukit Melayu. Kemudian

pematang kawah tengah membuka ke arah utara dikenal dengan nama Bukit Keramat atau Bukit Mediana (+1.669m), selanjutnya terbentuk kawah baru berada dibagian Utara berbentuk lingkaran dengan diameter sekitar 300 meter, puncak setinggi +1.715 m dikenal dengan nama Gunung Arfat atau Piek van Ternate. Pulau ternate dilihat dari statigrafinya, tersusun oleh Gunung Api Holosen terdiri dari breksi vulkanik, lava andesit, pasir dan stufa.

### 3.1.6 Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan ternate Utara Menurut Hasil proyeksi penduduk berdasarkan pada hasil sensus penduduk 2010, pada tahun 2016 adalah sebanyak 51 066 jiw,dan tersebar di empat belas kelurahan. Perbandingan antar kelurahan dalam wilayah kecamatan Ternate Utara menunjukan kelurahan Akehuda memiliki kepadatan penduduk terbesar yaitu 14851.43 jiwa per $Km^2$. Untuk mengetahui komposisi kelamin yang mengambarkan banyaknya laki laki diantara 100 perempuan. Rasio jenis kelamin Kecamatan ternate Utara adalah 103.77 yang berarti lebih banyak laki-laki daripada perempuan, bila dilihat per kelurahan, soasio, soa,tabam,sango dan sangaji utara memiliki nkomposisi penduduk lakmi laki lebih sedikit dibandingkan perempuan. Sementara sembilan kelurahan lainnya mempunyai karakteristik yang sama yaitu lebih banyak penduduk laki laki daripada perempuan.

Di kecamatan ternate utara terdapat 13594 rumah tangga, dengan jumlah penduduk 52134 jiwa yang berarti dalam satu rumah tangga terdiri dari 7,76 jiwa. Begitu juga bila diamati tiap kelurahan maka rata-rata anggota rumah tangga yang mendiami suatu rumah tangga adalah berkisar antara 5 sampai 6 jiwa.

**Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio Menurut Kelurahan di Kecamatan Ternate Utara 2016**

***Sumber: Kecamatan ternate utara dalam angka 2017 (telah diolah)***

### 3.1.7 Jumlah Penduduk

Berdasarkan data yang didapatkan, jumlah penduduk keempat belas desa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 terus mengalami kenaikan. Sebaran penduduk yang paling banyak

adalah di Desa Sangaji yaitu 6451 jiwa dan desa yang paling sedikit penduduk adalah Desa Tarau yaitu 1243 jiwa.

| Penduduk | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kelurahan** | | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** | **Sex Ratio** |
| 1 | Soa Sio | 1046 | 1027 | 2073 | 101.85 |
| 2 | Soa | 2123 | 2145 | 4268 | 98.97 |
| 3 | Salero | 1711 | 1649 | 3360 | 103.76 |
| 4 | Kasturian | 1768 | 1724 | 3492 | 102.55 |
| 5 | Tobeleu | 2580 | 2504 | 5084 | 103.04 |
| 6 | Sangaji | 3353 | 3098 | 6451 | 108.23 |
| 7 | Dufa-Dufa | 2967 | 2898 | 5865 | 102.38 |
| 8 | Tafure | 2139 | 1988 | 4127 | 107.60 |
| 9 | Tabam | 880 | 894 | 1774 | 98.43 |
| 10 | Sango | 905 | 918 | 1823 | 98.58 |
| 11 | Tarau | 657 | 586 | 1243 | 112.12 |
| 12 | Sangaji Utara | 2053 | 2033 | 4086 | 100.98 |
| 13 | Akehuda | 2701 | 2497 | 5198 | 108.17 |
| **14** | Tubo | 1121 | 1100 | 2222 | 102.00 |
| **Jumlah** | | **26005** | **25061** | **51066** | **103.77** |

**Tabel 3. 4 Luas Kecamatan,Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga**

***Sumber: Kecamatan Ternate Utara Dalam Angka 2017***

## 3.2 Kawasan Perikanan Kota Ternate

Di Kota Ternate terdapat dua pelabuhan perikanan yaitu pelabuhan Perikanan Bastiong, Ternate Selatan dan pelabuhan perikanan Dufa-Dufa, Ternate Utara. Kedua pelabuhan ini memasok hampir sebagian besar kebutuhan ikan masyarakat Ternate. Pada 2016, Produksi perikanan Kota Ternate menghasilkan 28.719 ton hasil perikanan laut dan 34.360 ton hasil perairan umum. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya 135,27% dari tahun 2015 ke tahun

2016. Produksi terbesar perairan laut dan umum berasal dari kecamatan Ternate Selatan, menyumbang 69,47% untuk hasil produksi perikanan Kota Ternate

| **Luas Kecamatan, Jumlah Penduduk, dan Keluarga dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Ternate Utara** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Kelurahan** | | **Luas Wilayah ($Km^2$)** | **Jumlah Penduduk** | **Jumlah Keluarga** |
| 1 | Soa Sio | 0.55 | 2073 | 573 |
| 2 | Soa | 1.5 | 4626 | 1149 |
| 3 | Salero | 1.28 | 3360 | 907 |
| 4 | Kasturian | 0.72 | 3492 | 914 |
| 5 | Tobeleu | 0.56 | 5084 | 1322 |
| 6 | Sangaji | 0.60 | 6451 | 1739 |
| 7 | Dufa-Dufa | 1 | 5865 | 1606 |
| 8 | Tafure | 0.80 | 4172 | 1107 |
| 9 | Tabam | 1.8 | 1774 | 469 |
| 10 | Sango | 2 | 1823 | 496 |
| 11 | Tarau | 1.55 | 1243 | 317 |
| 12 | Sangaji Utara | 0.90 | 4086 | 1071 |
| 13 | Akehuda | 0.35 | 5198 | 1338 |
| **14** | Tubo | 0.55 | 2222 | 586 |
| **Jumlah** | | **14.16** | **52 134** | **13 594** |